

## ABSTRAK

Saat ini banyak ibu hamil dan wanita sebelum hamil yang usia subur melakukan pemeriksaan kesehatan didapatkan data banyak ibu hamil yang menderita kurangnya gizi. Kurangnya gizi sangat masih tinggi pada ibu hamil. *Hyperemesis Gravidarum* salah satu keterkaitan dengan gizi yang kurang pada ibu hamil, sebab dengan kurangnya status gizi ibu hamil dapat mengalami mual muntah yang hebat dan lemah kondisinya sampai bias terjadi gangguan saraf pusat atau kematian. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil, mengidentifikasi status gizi pada ibu hamil, menganalisis hubungan *Hyperemesis Gravidarum* dengan kejadian status gizi pada ibu hamil.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah ibu hamil trimester 1 – trimester 3 sebesar 50 orang, besar sample 44 sampling yang diambil secara *Probability Sampling*. Variabel independen *Hyperemesis Gravidarum* dan variabel dependen Status Gizi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil sebagian besar (63,6%) responden tergolong *hyperemesis gravidarum* ringan, dan status gizi hamper setengahnya (36,8%) ibu hamil adalah cukup. Dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan hasil  $\rho = 0,0011$  karena  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara *hyperemesis gravidarum* dengan kejadian status gizi pada ibu hamil.

Semakin tinggi terjadinya *hyperemesis gravidarum* semakin rendah status gizi ibu hamil. Disarankan untuk ibu hamil agar tetap menjaga pola makan dengan seimbang agar hormone pada masa kehamilan tidak akan mengalami *hyperemesis gravidarum*.

**Kata Kunci : hyperemesis gravidarum, status gizi**